

Studi Kasus Penerapan Model *Continuity of Care* (CoC) dalam Asuhan Kebidanan pada Ny K Umur 25 Tahun di Puskesmas Kalikajar 1

Fibrinika Tuta Setiani¹, Eti Salafas²

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, tutacepotz@gmail.com

²Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, etisalafas.unw@gmail.com

Email Korespondensi: tutacepotz@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History</i> <i>Submitted, 2026-05-17</i> <i>Accepted, 2026-05-22</i> <i>Published, 2026-06-24</i>	<i>Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) in Indonesia remain significant public health challenges that require comprehensive and continuous midwifery care. The continuity of care (CoC) approach is essential to improve the quality of maternal and neonatal services through sustained monitoring from pregnancy to family planning services. This case study aimed to provide comprehensive midwifery care using the continuity of care (CoC) approach for Mrs. K, a 25-year-old primigravida (G2P1A0) at 25 weeks and 4 days of gestation, in the working area of Kalikajar 1 Public Health Center, Wonosobo Regency. This study employed a descriptive case study design with a continuity of care (CoC) approach. The subject was selected because she was a primigravida requiring continuous monitoring throughout pregnancy, childbirth, postpartum, neonatal care, and family planning services. Primary data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation using the SOAP format. The midwifery care was conducted from November 5, 2025, to June 6, 2026, at Kalikajar 1 Public Health Center and the patient's residence in Sigug Village, Kalikajar District. The results demonstrated that comprehensive and continuous midwifery care was successfully implemented from the second trimester of pregnancy through childbirth, postpartum, neonatal, and family planning periods. No complications were identified in either the mother or the baby during the care process. The delivery occurred spontaneously, the baby was born full-term in good condition, the postpartum and neonatal periods were physiological, and the mother chose a three-month injectable contraceptive method according to her needs. The implementation of continuity of care (CoC) contributed to comprehensive maternal and neonatal health monitoring, supported early detection of complications, and enhanced the quality of midwifery services. In conclusion, the implementation of continuity of care (CoC) is effective in supporting comprehensive and sustainable midwifery services, thereby contributing</i>
<i>Keywords: Continuity of Care, Midwifery Care for Pregnancy, Childbirth, Newborns, Postpartum, KB</i>	
Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Persalinan, BBL, Nifas, KB.	

to improved maternal and neonatal health outcomes.

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih menjadi permasalahan kesehatan yang memerlukan pelayanan kebidanan secara berkesinambungan. Pendekatan continuity of care (CoC) penting diterapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan neonatal melalui pemantauan berkelanjutan sejak masa kehamilan hingga keluarga berencana. Tujuan studi kasus ini adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan pendekatan continuity of care (CoC) pada Ny. K usia 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 25 minggu 4 hari di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan continuity of care (CoC). Subjek dipilih karena merupakan ibu multigravida yang memerlukan pemantauan berkelanjutan selama kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga penggunaan kontrasepsi. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi menggunakan format SOAP. Asuhan dilakukan pada periode 5 November 2025 sampai 6 Juni 2026 di Puskesmas Kalikajar 1 dan rumah pasien di Desa Sigug, Kecamatan Kalikajar. Hasil studi kasus menunjukkan bahwa asuhan kebidanan berkesinambungan berjalan dengan baik mulai dari masa kehamilan trimester II, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Selama proses asuhan tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Persalinan berlangsung spontan, bayi lahir cukup bulan dalam kondisi sehat, masa nifas dan neonatus berlangsung fisiologis, serta ibu menggunakan KB suntik 3 bulan sesuai kebutuhan. Penerapan continuity of care (CoC) memberikan manfaat dalam pemantauan kesehatan ibu dan bayi secara menyeluruh, mendukung deteksi dini komplikasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah penerapan continuity of care (CoC) efektif dalam mendukung pelayanan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan maternal dan neonatal.

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, khususnya kesehatan maternal dan neonatal. Tingginya AKI dan AKB menunjukkan masih adanya permasalahan dalam akses, kualitas, dan kesinambungan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), sekitar 287.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan pada tahun 2020, dengan sebagian besar kematian terjadi di negara berkembang. Selain itu, kematian neonatal masih menyumbang hampir

setengah dari seluruh kematian balita di dunia. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan bayi memerlukan perhatian yang serius dan berkelanjutan.

Berdasarkan data di Indonesia, AKI dan AKB masih tergolong tinggi dibandingkan dengan target Sustainable Development Goals (SDGs). Target SDGs menekankan penurunan AKI menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, berbagai laporan menunjukkan bahwa angka tersebut masih berada di atas target nasional maupun global. Tingginya angka kematian ibu dan bayi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan deteksi komplikasi, kurang optimalnya pelayanan antenatal, rendahnya kontinuitas pelayanan kesehatan, serta kurangnya pemantauan pada masa nifas dan neonatal. Kondisi tersebut dapat memberikan dampak besar, antara lain meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu maupun bayi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan bayi, dampak psikologis pada keluarga, serta meningkatnya beban sosial dan ekonomi masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui pemberian asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan atau *continuity of care* (CoC). Pendekatan *continuity of care* (CoC) merupakan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pelayanan keluarga berencana. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan ibu memperoleh pelayanan yang berkesinambungan sehingga kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal serta komplikasi dapat dideteksi lebih dini.

Pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan kewenangan bidan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang praktik kebidanan, yang menyatakan bahwa bidan memiliki kewenangan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu, kesehatan anak, kesehatan reproduksi perempuan, dan keluarga berencana. Filosofi kebidanan juga menekankan pentingnya pelayanan yang berpusat pada perempuan (*woman centered care*) dan dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung keselamatan ibu dan bayi.

Penerapan *continuity of care* (CoC) menjadi penting terutama pada ibu primigravida yang memerlukan pemantauan lebih intensif selama kehamilan hingga masa nifas. Pemantauan yang berkesinambungan dapat membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan, mendukung keberhasilan adaptasi masa nifas, serta memastikan kondisi bayi tetap optimal. Selain itu, pelayanan yang berkesinambungan juga dapat meningkatkan hubungan terapeutik antara bidan dan pasien sehingga kualitas pelayanan kebidanan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan *continuity of care* (CoC) pada Ny. K usia 25 tahun G2P1A0 usia kehamilan 25 minggu 4 hari di wilayah kerja Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo sebagai upaya mendukung peningkatan kesehatan maternal dan neonatal secara berkelanjutan.

Metode

Laporan ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC). Pendekatan *Continuity of Care* (CoC) adalah suatu proses dimana tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif dan asuhan yang diberikan. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan *Continuity of Care* (CoC). Metode ini dilakukan untuk memahami individu yang dilakukan dengan cara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Laporan ini dibuat dengan menguraikan secara deskriptif dari hasil penjarangan klien dan pengumpulan data dengan

berkesinambungan.

Laporan ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care* (CoC) pada Ny.K Umur 25 Tahun di Puskesmas Kalikajar . Hasil pengumpulan data akan di dokumentasikan dalam bentuk pencatatan asuhan kebidanan meliputi subyektif, obyektif, analisis, dan penatalaksanaan (SOAP). Data yang diperoleh dari kondisi hamil dari trimester II, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB, dengan metode yang digunakan untuk data primer yaitu dengan menggunakan metode pengamatan (observation), wawancara (anamnesa), maupun hasil pengukuran fisik dan pemeriksaan kebidanan langsung kepada klien. Data sekunder diperoleh dengan melakukan pemeriksaan penunjang lainnya (USG, foto rongen dll) data kesehatan penduduk kota dan provinsi, buku KIA sebagai buku catatan perkembangan klien. Studi kasus dilaksanakan di Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo, TPMB Henny Lestari, S.ST., Bdn dan rumah pasien Ny K Desa Sigug Kecamatan Kalikajar. Waktu pelaksanaan studi kasus dimulai pada tanggal 5 November 2025 sampai dengan tanggal 6 Juni 2026. Subjek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. K umur 25 tahun yang dimulai dari usia kehamilan 25 minggu 4 h ari sampai dengan penggunaan KB.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan komprehensif dilakukan pada Ny. K usia 25 tahun gravida 1 para 0 abortus 0 dengan usia kehamilan 25 minggu sampai masa nifas dan penggunaan KB. Hasil asuhan menunjukkan bahwa selama kehamilan ibu mengalami keluhan fisiologis berupa pusing, mual muntah, dan ketidaknyamanan trimester III seperti nyeri punggung dan sering berkemih. Penatalaksanaan dilakukan melalui edukasi, pemantauan rutin, serta pemberian terapi komplementer berupa prenatal yoga dan konsumsi kurma untuk membantu mengurangi ketidaknyamanan kehamilan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa keluhan ibu berkurang dan kondisi ibu serta janin dalam keadaan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa prenatal yoga efektif dalam meningkatkan kenyamanan ibu hamil dan membantu persiapan persalinan.

Pada proses persalinan, kala I berlangsung dengan baik ditandai adanya pembukaan serviks progresif dan kontraksi adekuat. Asuhan sayang ibu diterapkan melalui pendampingan, dukungan emosional, teknik relaksasi, dan mobilisasi sehingga ibu mampu menjalani proses persalinan dengan nyaman. Kala II berlangsung normal dengan lahirnya bayi spontan, menangis kuat, dan kondisi umum baik. Penatalaksanaan kala III dan IV dilakukan sesuai standar dengan pemantauan perdarahan, kontraksi uterus, dan tanda vital ibu. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan asuhan kebidanan komprehensif mampu mendukung proses persalinan fisiologis serta meminimalkan komplikasi pada ibu dan bayi.

Pada masa nifas, ibu mengalami proses involusi uterus dan pengeluaran lochea yang normal. Edukasi diberikan mengenai personal hygiene, nutrisi, teknik menyusui, dan tanda bahaya masa nifas. Hasil pemantauan menunjukkan ibu mampu menyusui dengan baik dan tidak ditemukan komplikasi. Pada bayi baru lahir, dilakukan asuhan esensial seperti inisiasi menyusui dini, pencegahan hipotermi, perawatan tali pusat, dan pemantauan tumbuh kembang awal. Kondisi bayi dalam keadaan sehat dengan refleks fisiologis normal. Selain itu, ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebagai metode keluarga berencana. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan kondisi ibu dan kebutuhan pasangan. Secara keseluruhan, asuhan continuity of care yang diberikan terbukti mampu meningkatkan kesehatan ibu dan bayi secara optimal serta mendukung terciptanya pelayanan kebidanan yang berkesinambungan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. K usia 25 tahun di Puskesmas Kalijajar I telah dilaksanakan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi

baru lahir, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana sesuai standar pelayanan kebidanan. Pada masa kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan normal dengan pelaksanaan pelayanan antenatal sesuai standar 10T. Proses persalinan berlangsung spontan dan fisiologis tanpa komplikasi, demikian pula pada masa nifas dan perawatan bayi baru lahir yang menunjukkan kondisi sehat serta tidak ditemukan tanda bahaya. Pelayanan neonatus dilakukan sesuai jadwal kunjungan dan bayi mendapatkan imunisasi serta vitamin yang diperlukan sesuai standar pelayanan kesehatan.

Pelayanan keluarga berencana dilakukan melalui pemasangan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan setelah dilakukan konseling dan informed choice kepada klien. Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang berkesinambungan serta kolaborasi yang baik antara bidan, pasien, dan keluarga mampu mendukung keberhasilan pelayanan kebidanan, meningkatkan pemantauan kondisi ibu dan bayi, serta membantu deteksi dini komplikasi sehingga kesehatan ibu dan bayi tetap terjaga dengan optimal. Selain memberikan manfaat secara langsung Ny. K, asuhan komprehensif ini juga berkontribusi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang. Berdasarkan hasil yang diperoleh, direkomendasikan agar asuhan selanjutnya dilakukan dengan cakupan sasaran yang lebih luas, waktu pelaksanaan yang lebih panjang, serta pengembangan metode yang lebih inovatif agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

Saran

Penerapan asuhan kebidanan secara *continuity of care* (CoC) perlu terus ditingkatkan sebagai upaya mendukung deteksi dini komplikasi serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Bidan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan sesuai standar mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Selain itu, ibu hamil diharapkan lebih aktif melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin agar kondisi ibu dan janin dapat terpantau dengan optimal. Dukungan keluarga dan tenaga kesehatan juga diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan pelayanan kebidanan yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan artikel ini kepada Institusi Universitas Ngudi Waluyo, Puskesmas Kalikajar 1, TPMB Henny Lestari, S.ST., Bdn dan Ny. K beserta keluarga sekaku klien. yang telah memberikan kami waktu dan tempat untuk melakukan praktik lahan sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini dan dapat mempraktekkan ilmu yang telah kami dapatkan selama masa perkuliahan.

Daftar Pustaka

- Adnani, Q.E.S., Prasetyo, B. and Susanti, A., 2025. The effectiveness of midwife-led continuity of care on maternal satisfaction and outcomes. *Journal of Maternal and Child Health*, 10(1), pp.45–53.
- Arcellya, R.S., Putri, D.A. and Lestari, N., 2025. The impact of continuity of care on breastfeeding success and maternal bonding. *Indonesian Journal of Health Sciences and Midwifery*, 9(2), pp.120–128.
- Ariska, W., Astuti, H., & Madinah, M. (2022). ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS NY. “S” DI RUMAH BERSALIN BUNDA PUJA TEMBILAHAN TAHUN 2019. *Jurnal Kesehatan Husada Gemilang*, 5(1). <https://doi.org/10.61129/jkhg.v5i1.64>
- Fissahaye, B., Dheresa, M., Assefa, N., Tesfaye, D., Eyeberu, A., Balis, B., Debella, A., Gebremichael, B., & Getachew, T. (2023). Active management of the third stage of labor and associated factors among maternity care providers in public health facilities in Eastern Ethiopia: a multi-center study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06009-2>

- Hersh, A.R., 2024. Third stage of labor: Evidence-based practice. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2022.02.204>
- Indraeni, E., & Salafas, E. (2025, December). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny S Umur 33 Tahun G2P1A0 di Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 4, No. 2, pp. 1745-1753).
- Kasmiati et.al. (2023). Asuhan Kehamilan / Penulis, Kasmiati, dkk., editor, Ira Atika Putri; -- Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Number 1).
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2024 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan).
- Kasmiati et al., 2023. *Asuhan kehamilan*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. *Pelayanan neonatal esensial*.
- Kuipers, Y. J., Bosmans, V., Thael, E., & Bock, V. De. (2024). Midwives' readiness for midwife-led care: a mixed-methods study. *Women and Birth*, 37(6). <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2024.101840>
- Maharani, N. Q., Maharani, K., & Juwariyah, S. (2024). Determinan Pengetahuan Ibu Terhadap Ketepatan Pemilihan KBSuntik 3 Bulan(Depo Progestin)Di Wilayah KerjaPuskesmas Pringapus. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(1).
- Mulyati, M. et al., 2025. Laporan kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan implementasi aromaterapi peppermint pada ibu hamil dengan emesis gravidarum. *Jurnal Corona*, 3(4), pp.169–175. Available at: <https://doi.org/10.61132/corona.v3i4.1884>
- Nasiri, F. et al., 2025. Integrated continuity of care model in maternal health services: A review. *Midwifery*, 135, p.104102.
- Ningsih, K. T. R., & Salafas, E. (2025, December). Asuhan Kebidanan Continuity Of Care pada Ny. G G3P1A1 Umur 29 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 4, No. 2, pp. 1575-1582).
- Nemeyimana, P., Alexia, N., Fabrice, U., Josee, N., Esperance, U., Richard, N., Alain, I., Benon, T., Valens, K., Eliah, S., Charles, N., Anselme, R., & Emmerance, U. (2025). Practice of Postnatal Care Among Women at 6 Weeks in Selective Health Centers. *Journal of Infectious Diseases and Patient Care*, 02(01). <https://doi.org/10.56147/jidpc.2.1.8>
- Pluym, I. D., Tandel, M. D., Kwan, L., Mok, T., Holliman, K., Afshar, Y., & Rao, R. (2021). Randomized control trial of postpartum visits at 2 and 6 weeks. *American Journal of Obstetrics and Gynecology MFM*, 3(4). <https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2021.100363>
- Prasetyorini, D., & Salafas, E. (2025, December). Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) pada Ny. S Umur 39 Tahun G4P2A1 di Wilayah Kerja Puskesmas Semowo. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 4, No. 2, pp. 1761-1769).
- Pratiwi, I.G.D. and Permatasari, D., 2023. Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan emesis gravidarum dan nyeri punggung. *Jurnal Ilmiah Kebidanan dan Kesehatan*, 1(1), pp.36–41. Available at: <https://doi.org/10.36590/jibi.v1i1.701>
- Putri, I.R., Prihatin, N.S. and Wahyuni, Y.F., 2024. Asuhan kebidanan bayi baru lahir.
- Suryanti, S. and Nurana, S., 2022. Pembentukan kelas ibu hamil sebagai bentuk optimalisasi pemeriksaan antenatal care. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp.1–6.

- Salafas, E., Anisa, R., & Rusita, V. I. (2016). Efektifitas Hypno-EFT dan Pernafasan Yoga dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil di BPM Ny. *Sri Kustinah. Bidan Prada*, 7(2), 20-27.
- Salamah, U., & Salafas, E. (2025, July). Asuhan Kebidanan Continuity of Care Ny. M Umur 32 Tahun di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan. In *Prosiding Seminar Nasional dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo* (Vol. 4, No. 1, pp. 1248-1260).
- Sandall, J. et al., 2024. Midwife-led continuity models of care versus other models of care for childbearing women. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2024(1), CD004667. Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004667.pub6>
- Sari, D. P., Fajarningtiyas, D. N., Naibaho, M. M. P., Rizkianti, A., & Hutasoit, E. F. (2025). Effectiveness of postpartum care to improve women's health and quality of life in Southeast Asia: A scoping review protocol. *BMJ Open*, 15(6). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-095974>
- Sholikhah, S.M., Pramono, N. and Rahmawati, I., 2025. The role of continuity of care in high-risk pregnancy management in Indonesia. *European Journal of Midwifery*, 9(1), pp.1–8.
- Sinambela, M., & Solina, E. (2021). ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS TALUN KENAS TAHUN 2020. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 3(2). <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.604>
- Siregar, A., 2025. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada akseptor KB suntik 3 bulan.
- Weeks, A.D., 2020. Management of the third stage of labour. *Best Practice in Labour and Delivery*. Available at: <https://doi.org/10.1017/CBO9780511635489.015>
- Widiastuti, A., 2025. Hubungan pengaruh hormon terhadap kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik 3 bulan. 4(2), pp.76–81.
- World Health Organization, 2023. *Trends in maternal mortality 2000 to 2020*. Geneva: WHO. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240068759>
- World Health Organization, 2022. *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience*. Geneva: WHO. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045989>
- World Health Organization, 2021. *Maternal mortality: Key facts*. Geneva: WHO. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yuliawati, E., 2026. Hubungan lama pemakaian dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB suntik 3 bulan (Depo Provera). 6(2). Available at: <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i2.970>